

**PERAN DISNEY COMPANY DALAM MENANAMKAN  
NILAI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
MELALUI FILM MULAN**

**Oleh: Sekar Anindya Radiansyah Puteri**

(email: [sekaranindia22@gmail.com](mailto:sekaranindia22@gmail.com))

**Pembimbing: Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP**

Bibliografi: 10 buku, 11 jurnal, 33 website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

**ABSTRACT**

*Mulan is one of the Disney Princess characters who successfully demonstrates gender equality and women empowerment as a women. Through her story, Mulan shows the audience, including those who are masculine and tough, unlike women in general. This shows that Mulan managed to break the stereotype that women have to be seductive, gentle, graceful, and obedient. Mulan's female leadership spirit has succeeded in inspiring the people who watched the film, especially women. SHE as a social group that engaged in podcasts calls on women that Mulan is an exemplary character because it shows gender equality and women's empowerment to their listeners because Mulan's character is more progressive than previous Disney characters*

*Applying Constructivism Perspective and Feminism Theory as a reference for research, the author can explain how the shift in gender values that occurred in the Disney Princess film production related to the ongoing Feminism Wave and prove how women in Indonesia were inspired by the character Mulan to become a leader..*

*The research shows that Mulan's character is able to inspire society, especially for women in Indonesia to be aware of gender equality and also have a leadership spirit in women so that women in Indonesia can show their existence and are not easily oppressed by any group. Mulan, who works with men as colleagues, shows success in strengthening gender between men and women which can be implemented in everyday life.*

**Keywords:** *Feminism, Women Empowerment, Gender Equality, Disney Princess*

## PEMBAHASAN

Di masyarakat umumnya, laki – laki dan perempuan memiliki peran yang ganda. Kesetaraan gender merupakan sebuah perspektif yang dimana semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak di beda-bedakan atau di didiskriminasikan berdasarkan identitas gender mereka yang bersifat fitrah atau sesuai garis hidupnya. Namun seiring dengan perkembangan zaman, tak semua individu baik laki-laki ataupun perempuan harus menjalani hidupnya sesuai dengan stereotipnya tersebut.

Sifat feminim dianugerahi kepada perempuan dan telah kodratnya untuk memiliki organ tubuh untuk keperluan reproduksi. Selain itu perempuan juga memiliki sifat yang halus, penyabar, penyayang, keibuan, lemah lembut, dan lainnya sehingga hal – hal ini dikenal dengan istilah feminisme.<sup>1</sup> Berdasarkan sifat feminisme ini dikemukakan lah sebuah gerakan feminisme yang merupakan sebuah gerakan sosial yang bertujuan untuk kesetaraan gender.

Gerakan feminisme ini muncul untuk mematahkan dan melawan istilah Patriarki yang menunjukkan bagaimana laki – laki mendominasi peran dan posisi penting dalam masyarakat yang bisa kita lihat mulai dari hukum, politik, ekonomi, hingga sosial. Feminisme ini membantu dan membangun semangat bagi para perempuan dan gender non-maskulin lainnya sehingga dapat diakui sebagai manusia seutuhnya.

Pemberdayaan perempuan berarti memberikan hak kepada

---

<sup>1</sup> Alfian Rokhmansyah. 2016. "PENGANTAR GENDER DAN FEMINISME Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme" hal 7-8.

perempuan tanpa membedakan jenis kelamin. Perempuan dapat memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pendidikan, masyarakat, ekonomi dan politik.

Penting untuk menyampaikan mengenai pemberdayaan perempuan saat ini melalui media massa khususnya pada sebuah film. Film merupakan sebuah karya yang dapat ditonton oleh seluruh masyarakat yang berisikan pesan – pesan dibalik alur ceritanya. Salah satu perusahaan yang memproduksi film ini ialah *Walt Disney Company*. Film yang diproduksi oleh *Walt Disney* ini biasanya dtunjukkan dalam bentuk animasi dengan target penontonnya semua kalangan usia, namun penontondari film garapan Disney ini kebanyakan adalah anak – anak. Film – film Disney ini biasanya ditampilkan untuk menggambarkan beberapa penggambaran dari stereotip gender khususnya pemberdayaan perempuan. Disney *Princess* merupakan salah satu hasil garapannya yang menampilkan karakter utamanya seorang Wanita dan dikemas dalam bentuk animasi.

Disney *Princess* berkembang dari masa ke masa sesuai dengan era yang berbeda – beda. Era pertama adalah *Damsel in Distress Era*.<sup>2</sup> Era ini merupakan erapada masa princess Aurora, Cinderella, dan Snow White. Ketiga Princess merupakan princess yang menjalani hidup dengan sangat menyedihkan dan sengsara.

Era kedua ialah era *Adventurous, Rebellious, and Lover*

---

<sup>2</sup> IDNTIMES.com. 2021. "Representasi Karakter Disney Princess dari Masa ke Masa". <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aulia-supintou-1/infografis-representasi-karakter-disney-princess-dari-masa-ke-masa?page=all> diakses pada 13 Februari 2023 Pukul 12.22 WIB.

Era.<sup>3</sup> Pada masa ini karakter Disney bertransformasi menjadi seorang gadis yang senang berpetualang dan memberontak namun masih dipengaruhi unsur percintaan dalam kehidupannya. Pada era inilah para princess sudah mulai andil dalam menyelamatkan pangeran mereka, tak lagi princess yang lemah lebut dan membutuhkan peran seorang pangeran untuk menyelamatkan mereka.

Era ketiga ialah masa *Women Empowerment (But Still Early Age Married Era)*.<sup>4</sup> Pada era ini karakternya princess sudah lebih memiliki kemampuan dan juga perkasa namun mereka masih memutuskan untuk menikah. Para princess seperti Mulan, Pocahontas, Tiana, serta Anna merupakan Princess yang telah mencontoh *Women Empowerment*. Walaupun mereka menerima beberapa ketidaksetaraan namun mereka mempertahankan kemampuan dan keberkasaannya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Mulan merupakan karakter yang berbeda apabila dibandingkan dengan karakter *princess* lainnya. Representasi Nilai pemberdayaan perempuan Melalui Film Disney Princess Mulan dengan studi Hubungan Internasional (HI) dapat dilihat melalui media dan film yang mana kultur dan budaya merupakan bagian diplomasi yang bisa dilakukan melalui media dan film.

Sehingga peneliti menyimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah **“Bagaimana Peran Disney dalam Menanamkan Nilai Pemberdayaan**

**Perempuan melalui Film Disney Princess Mulan?”**

## **KERANGKA TEORI**

### **Perspektif Konstruktivisme**

Pada umumnya, konstruktivisme merupakan perspektif dasar bahwa manusia merupakan makhluk individual yang di konstruksikan secara sosial. Manusia dapat saling memahami hanya dengan melakukan interaksi sosial dengan individu atau kelompok lainnya. Wendt berpendapat bahwa makna dari konstruktivisme dapat dilihat melalui tindakan yang muncul akibat dari interaksi,<sup>5</sup> sehingga konstruktivisme tidak dapat terlepas dari pengaruh interaksi lingkungan sosial dan budaya. Melalui teori ini dapat menjelaskan bagaimana perubahan pada perspektif sosial dan budaya. Singkatnya, terjadi perubahan atau pergeseran nilai pada sosial dan budaya seiring berkembangnya zaman melalui pemikiran konstruktivisme ini.

### **Teori Feminisme**

Feminisme diartikan sebagai gerakan kaum perempuan yang menuntut kesetaraan hak sepenuhnya antara kaum laki – laki dan perempuan. Feminisme muncul karena dilatar belakangi oleh ketimpangan relasi antara laki – laki dan perempuan dalam tatanan masyarakat.<sup>6</sup> Dalam Hubungan Internasional, Teori Feminisme tumbuh dengan upaya besar untuk

---

<sup>5</sup> Alexander Wendt. 1992. “Anarchy Is What States Make Of it: The Social Construction of Power Politics” International Organization, Vol 46, Hal 391.

<sup>6</sup> Nurul Hidayati. 2018. Teori Feminisme: Sejarah, Perkembangan dan relevansinya dengan Kajian Keislaman Kontemporer. Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender, 14 (1), Hal 23.

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Ibid.

memperbaiki ketertinggalan perempuan dari sejarah politik internasional.<sup>7</sup>

Menurut Elshtain, semua perempuan ingin menjadi seperti laki – laki dan mengadopsi sifat laki – laki untuk mengurangi ketertindasannya sebagai seorang perempuan.<sup>8</sup> Feminis pada hubungan internasional melihat bagaimana politik internasional mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pria dan wanita. Feminis hubungan internasional juga melihat bagaimana pentingnya gender membentuk ekonommi politik global masa kini dan juga isu – isu kontemporer.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan studi kasus dengan dukungan dokumen sekunder serta wawancara. Berdasarkan metode penelitian dalam tulisan ini, teknik pengumpulan data ini diperjelas dengan studi kasus yang pengambilan datanya berdasarkan buku, jurnal, dokumen, video dan internet.

## **PEMBAHASAN**

### **Sejarah Disney Company**

Walt Disney merupakan seorang pendiri Walt Disney Company yang berhasil memberi pengaruh besar pada industri hiburan di seluruh dunia. Walt Disney Company dibentuk pertama kali oleh Walt Disney dan Roy Disney pada

tahun 1923 yang awalnya bernama *Disnet Brothers Cartoon Studio* yang mana perusahaannya terletak di California, Amerika Serikat yang bergeser dibidang media dan hiburan.

Pada tahun 1937 Disney merilis film animasi dengan durasi penuh pertama yaitu *Snow White and Seven Dwarf* dan berhasil mendapatkan 8 penghargaan Oscar dan membuat Disney menyelesaikan serangkaian film animasi berdurasi penuh selama lima tahun kedepannya.

*Disney princess* merupakan karakter yang animasinya sukses di pasaran dan memiliki banyak peminat. karakter – karakter tersebut seperti Snow white, Cinderella, Aurora, Ariel, Mulan, Elsa, Moana, dan masih banyak lagi. Karakter – karakter ini sangat dinikmati khususnya bagi perempuan dari kalangan usia anak – anak hingga usia dewasa. Disney melahirkan karakter yang mengundang peminat tanpa memandang usia.

Disney telah mengalami perkembangan dari masa ke masa yang awalnya hanya menunjukkan sosok putri yang lemah lembut hingga menunjukkan seorang putri yang kuat dan tangguh.

### **Kaitan Era Disney Princess dan Gelombang Feminisme**

Disney sendiri memiliki empat era yang menunjukkan bagaimana perbedaan penokohan karakter – karakter Disney Princess tersebut. Karakter yang pertama kali dikenalkan yaitu karakter Snow White yang mengawali era Disney yang pertama. Ia memiliki sifat yang lemah lembut serta baik hati namun sayangnya ia sangat bergantung pada seseorang untuk menolongnya dari kemalangan yang akhirnya bertransisi pada karakter terbaru

<sup>7</sup> Samuel Huntington. 2009. *FIFTY KEY THINKERS IN INTERNATIONAL RELATIONS, Second Edition, Critical Theory of International Politics*, Hal 282.

<sup>8</sup> Jean Bethke Elshtain. 2006. *Review: War, Women, and Political Wisdom: Jean Bethke Elshtain on the Contours of Justice. The Journals of Religious Ethics*, Vol. 34, No.2.

yang dirilis oleh Disney ialah karakter Elsa yang mana karakternya merupakan perempuan dengan penjiwaan yang kuat serta ia sungguh mandiri dan tidak membutuhkan cinta dari seorang laki - laki. Perkembangan penokohan yang ditunjukkan oleh karakter – karakter Disney memberikan pandangan kepada penonton khususnya oleh perempuan bagaimana seorang putri tidak harus untuk berada di dalam rumah dan mengerjakan pekerjaan domestic namun perempuan juga dapat melakukan banyak hal yang bahkan tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan oleh laki – laki.

Era Posfeminisme merupakan masa yang menunjukkan gelombang ketiga feminisme yang mana pada era ini gerakan feminisme ini dimulai pada tahun 1980 hingga saat ini. Aliran ini begitu terkenal hingga dijadikan rujukan oleh para feminis modern. Pada masa ini, feminisme dipengaruhi oleh postmodernisme yang mana pada saat itu unsur – unsur modern juga mempengaruhi bagaimana perkembangan feminisme yang mana unsurnya berdasarkan dari menganalisa masyarakat, Bahasa, dan karya tulis. Feminisme postmodernisme bertujuan untuk mengungkap penyebab ketidaksetaraan gender melalui masyarakat, budaya, dan Bahasa.

Karakter Mulan menunjukkan bagaimana karakter perempuan di era posfeminisme ini. Menurut Julia T. Wood ada empat ciri – ciri dari posfeminisme yang ternyata bersinggungan dengan karakter mulan, seperti:

1. Memiliki sifat yang merasakan perasaan solid terhadap perbedaan yang terjadi yang mencakupi ras, kelas, dan orientasi seksual yang mana

pada kisah Mulan ini seorang perempuan dengan ras asal Tiongkok yang menyamar menjadi laki – laki untuk menjadi prajurit perang menggantikan ayahnya.

2. Kesiediaan dalam membangun aliansi dengan kaum pria yang ditunjukkan dengan bagaimana ia bisa berhubungan baik dengan teman laki – lakinya pada saat menyamar menjadi laki – laki sebagai prajurit hingga ia dibantu oleh pasukan temanlaki – lakinya pada misi untuk menyelamatkan kaisar disaat teman laki – lakinya telah mengenalinya sebagai perempuan.
3. Memiliki hasrat untuk menerapkan teori dalam praktik keseharian yang mana hal ini ditunjukkan oleh Mulan melalui caranya bersikap seolah ia laki – laki sejati dalam penyamarannya sebagai prajurit karena ia memiliki tekad untuk menggantikan ayahnya yang sudah mulai sakit – sakitan.
4. Memiliki keyakinan akan kekuasaan yang ditunjukkan Mulan dengan keberhasilannya menyelamatkan kekaisaran dari serangan musuh bersama teman laki – lakinya yang pada saat itu ia yang mengambil alih untuk mengintruksikan teman laki – lakinya untuk bekerjasama dalam misi menyelamatkan kekaisaran.

### **Pengaruh Karakter Mulan sebagai Representasi Feminisme terhadap Pemberdayaan Perempuan**

Karakter Mulan banyak menginspirasi banyak penonton penikmat Disney terutama pada perempuan. Keberhasilan film Mulan ini membawa pandangan baru serta berhasil menginspirasi banyak

perempuan. Kesetimpangan akan gender dan latar belakang kisah yang berasal dari negara China yang disuguhkan pada film Mulan juga menjadi salah satu poin yang akhirnya pada akhirnya film ini memberikan pandangan baru bagi para penonton. Karakter Mulan menunjukkan bagaimana seorang wanita asia yang tinggal di suatu daerah di China yang kemudian menyamar sebagai laki – laki agar bisa menjadi prajurit perang yang menampilkan sosok berbeda karena ia tidak bersikap anggun dan lemah lembut melainkan ia bersifat tangguh, kuat, keras kepala, dan berprinsip.

Sisi maskulin yang dimiliki Mulan tidak membuatnya kehilangan sisi feminimnya yang membuatnya bisa bela diri, memanah, dan menunggangi kuda namun ia juga dapat merias diri, bernyanyi, dan memakai pakaian yang anggun selayaknya perempuan.

Mulan adalah panutan yang para perempuan butuhkan untuk mengingatkan semua perempuan untuk terus berani, berbicara dan menantang dunia mereka. Dia ulet, kreatif, ambisius, dan mandiri. Pernyataan Mulan dalam film terbarunya, “*Here I stand, proof that there is a place for people like us*”. Menghubungkan semua penonton, terutama wanita, yang ingin menantang dunia mereka dan menjadi perintis dalam menjalani hidup. Meski alur cerita *live-action*-nya berbeda dengan aslinya, pelajaran tentang keberanian, motivasi, dan kekuatan perempuan dari Mulan 2020 sama berharganya. Mulan merupakan sebuah konsep perjuangan untuk membela hak – hak perempuan sebagai manusia

seutuhnya sehingga perempuan tidak dianggap lemah oleh laki – laki.

### **Respon Masyarakat dan SHE terhadap Film Mulan**

Banyak sekali yang menyukai film Disney Princess Mulan ini khususnya para perempuan. Tak sedikit orang – orang yang mengomentari film Mulan sebagai film yang memuaskan, menyenangkan, menginspirasi, hingga memiliki pandangan baru kepada penonton mengenai kesetaraan gender. tak hanya itu, Mulan berhasil menunjukkan bahwa ia mampu menjadi sosok pemimpin walaupun ia adalah seorang wanita. Hal ini dibuktikan dari komentar – komentar mengenai film Mulan yang dijumpai di sosial media. Mulan membuktikan bahwa wanita juga mampu menjadi pemimpin dan memberi pengaruh besar pada lingkungannya.

*Shifting Her Experience (SHE)* dibentuk oleh Tiana dan Sophie yang sangat terinspirasi oleh Mulan dan mereka menyebutkannya pada *podcast* yang mereka rilis di *platform spotify*. Di dalam *podcast*nya ia menyebutkan bahwa mulan merupakan karakter favorit mereka. Film putri Disney telah menjadi pokok hiburan dalam hidup kita selama beberapa dekade. Disney Princess telah menjadi film yang menjadi hiburan beberapa dekade. Dengan tema seorang wanita cantik yang selalu memerlukan bantuan pria tampan untuk membantunya dari kemalangan nasib hidupnya, perempuan tua yang jelek selalu menjadi peran antagonis, berteman dengan binatang, dan peran lelaki yang selalu menjadi putra mahkota atau pemimpin negaranya.

Dalam *podcast*nya, ia banyak mengomentari film mulan dalam pandangan positif karena mereka

benar – benar mencintai mulan karena menginspirasi banyak wanita termasuk dia. Menurut mereka, Disney Princess sangatlah berkembang pada karakter disney dibandingkan dengan film – film disney yang sebelumnya. Ia melihat disney mulai menyuarkan suara dan hak perempuan. Dengan pengikut Instagram sebanyak 10,400 orang dan jumlah pendengar kurang lebih 30.000 pada *podcast spotify* mereka berhasil mengundang para pendengar khususnya para perempuan terinspirasi dengan karakter Mulan yang menunjukkan pemberdayaan perempuan, hingga kepemimpinan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kenapa SHE menyukai film mulan apabila dibandingkan dengan film Disney Princess lainnya yaitu:

A. Karakter Mulan yang progresif dalam perkembangan Disney Princess.

Karakter Mulan lebih progresif daripada karakter – karakter Disney Princess sebelumnya. Hal ini berhasil ditunjukkan pada film animasi Mulan pada tahun 1998 yang memulai membuat perspektif baru bagi para penonton yang menyukai film Disney. Karakter Mulan berbeda dengan karakter Disney sebelumnya karena Mulan berhasil menunjukkan karakter seorang perempuan yang tangguh dan memiliki sisi maskulin serta memiliki keahlian dalam bela diri, memanah, hingga berkuda dan menyelamatkan kekaisaran walaupun ia seorang perempuan. Mulan jauh berbeda apabila dibandingkan dengan karakter Disney yang sebelumnya khususnya karakter seperti; Cinderella, Snow White, dan Aurora yang sama sekali tidak memiliki bakat untuk mempertahankan diri dan haknya

hingga pada kisahnya mereka ditindas dan tak berdaya. Mulan menjadi karakter perempuan pertama Disney yang tidak membutuhkan laki – laki untuk menyelamatkannya dari kemalangannya justru ia tidak hanya berhasil menyelamatkan kaisar namun satu kekaisaran berhasil ia selamatkan.

B. Mulan sebagai karakter Disney Princess terbaik

Menurut SHE, Mulan berhasil menjadi karakter disney yang terbaik dikarenakan Mulan menunjukkan kesetaraan gender dan women empowerment pada perannya. Mereka lebih ingin melihat film Disney Princess sebagai film yang lebih mengemukakan karakter perempuan yang memiliki perkembangan secara pribadi dibandingkan dengan memiliki minat dengan cinta sejati yang romantis. Bagi mereka memiliki kisah romantis pada *plot* nya tidak masalah namun mereka lebih ingin mengiginkan karakter – karakter yang membawa perubahan seperti Mulan.<sup>9</sup>

### **Keberhasilan Disney Company dalam Menanamkan Nilai Pemberdayaan Perempuan Melalui Mulan**

Sejak awal, Disney telah melakukan yang terbaik dalam menangkap esensi masyarakat. Nilai – nilai inilah yang dapat diambil oleh seseorang yang menonton sehingga dapat menjadikan karakter – karakter seperti Disney Princess khususnya Mulan sebagai panutan mereka. Dapat dilihat pula peranan karakter Disney Princess seperti Mulan

<sup>9</sup> SHE. (2021). Disney Princesses: Best to Worst Messages for Women. <https://shiftingherexperience.com/disney-princesses-messages-for-women/>

berhasil mendapatkan suara sebagai karakter Disney Princess dengan karakter yang memberi pengaruh yang baik. Dengan begitu, Disney Company telah menanamkan konsep-konsep positif di dalam film tersebut guna untuk mempertahankan nilai pemberdayaan perempuan yang beralih dari tradisional menjadi progresif. Ditunjang lebih lanjut dengan mengabaikan pola karakter putri yang terus mengandalkan pangeran untuk mengubah stereotip pahlawan wanita modern. Pemeran utama pada film Disney yang sudah terlihat berani, mandiri dan heroik maka dari itu Disney Company telah mendorong gagasan kesetaraan antara perempuan dan laki – laki.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pengaruh karakter Mulan pada Film Disney Princess berhasil menunjukkan representasinya nilai – nilai feminisme terlebih lagi pada pemberdayaan perempuan. Unsur – unsur feminitas yang ditampilkan melalui karakter Disney Princess seperti pada fisik cukup beragam dan tidak memiliki standar tertentu Peran Disney Princess juga mengalami pergeseran yang menunjukkan bahwa karakter Disney telah mampu menunjukkan pergeseran yang mana kesetaraan antara laki – laki dan perempuan mulai terbangun melalui film Mulan. Seperti normalnya film yang ditonton oleh banyak penonton anak dan dapat menjadi panutan atau contoh terutama untuk anak perempuan, film Disney menunjukkan penggambaran kesetaraan antara laki – laki dan perempuan baik dalam wilayah privat maupun wilayah public seperti pada pekerjaan dan Pendidikan.

Penelitian ini juga membuktikan bagaimana pergeseran nilai gender yang secara tidak langsung bersinggungan dengan gelombang feminisme dan seiring dengan berkembangnya zaman gelombang feminisme secara tidak langsung berpengaruh pada produksi karya – karya Disney Princess dan menghasilkan karakter – karakter yang tidak selalu lemah lembut dan bernasib malang namun menjadi karakter seorang putri yang keras kepala, hobi berpetualang, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, serta berhasil membela dirinya. Kisah Disney Princess ini tidak selamanya disuguhkan dengan bumbu cinta bahwa pangeran akan menyelamatkan sang putri dengan memberikan ciuman sejatinya namun para putri ini berhasil membuktikan bahwa ia juga mampu untuk menyelamatkan laki – laki dengan logika dan ketangkasannya sebagai seorang perempuan.

Masyarakat sangat menyenangi produk – produk Disney apalagi Disney Princess yang sangat disukai mulai dari anak perempuan hingga wanita dewasa. Pengaruh Disney Company sangatlah besar terlebih lagi dengan kehadiran film Mulan pada *platform* Disney+ pada versi *live action*nya yang dirilis pada tahun 2020. Film ini memberikan pandangan kepada masyarakat mengenai kesetaraan gender dan juga kepemimpinan perempuan melalui peran mulan yang berhasil menyelamatkan negaranya dari musuh dan menyelamatkan kaisar. Oleh karena itu, Disney Company telah berhasil menanamkan konsep yang positif di dalam filmnya guna untuk mempertahankan nilai pemberdayaan perempuan yang

beralih dari tradisional menjadi progresif khususnya pada film *Mulan*.

*Politics*” International Organization, Vol 46.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Elshtain, J.B. 2006. *Review: War, Women, and Political Wisdom: Jean Bethke Elshtain on the Contours of Justice. The Journals of Religious Ethics*, Vol. 34, No.2.
- Hidayati, N. 2018. Teori Feminisme: Sejarah, Perkembangan dan relevansinya dengan Kajian Keislaman Kontemporer. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 14 (1).
- Huntington, S. 2009. *FIFTY KEY THINKERS IN INTERNATIONAL RELATIONS, Second Edition, Critical Theory of International Politics*.
- IDNTIMES.com. 2021. “Representasi Karakter Disney Princess dari Masa ke Masa”.  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aulia-supintou-1/infografis-representasi-karakter-disney-princess-dari-masa-ke-masa?page=all>  
diakses pada 13 Februari 2023 Pukul 12.22 WIB.
- Rokhmansyah, A. 2016. “PENGANTAR GENDER DAN FEMINISME Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme”.
- SHE. (2021). *Disney Princesses: Best to Worst Messages for Women*.  
<https://shiftingherexperience.com/disney-princesses-messages-for-women/>
- Wendt, A. 1992. *“Anarchy Is What States Make Of it: The Social Construction of Power*